"ARV: Kontrak Hidup Seorang Ibu dengan HIV"

Pada tahun 2023, Kementrian Kesehatan RI memproyeksikan kasus HIV AIDS di Indonesia telah mencapai angka 514.455 dari bulan Januari hingga September 2023. Determinan utama dari kejadian penularan melalui hubungan seksual adalah prevalensi masyarakat dengan sexual risk behavior, yaitu tidak menggunakan kondom, bergonta-ganti pasangan, dan berada di bawah pengaruh alkohol sebelum dan saat melakukan aktivitas seksual.

Perempuan memiliki risiko tertular HIV AIDS 2,5 kali dibanding laki-laki. Hal ini disebabkan karena permukaan alat kelamin perempuan lebih luas dan konsentrasi virus pada sperma yang terinfeksi lebih tinggi daripada cairan vagina.

ARV atau antiretroviral merupakan obat dalam terapi penanganan HIV AIDS yang memiliki fungsi untuk menekan jumlah virus dalam tubuh sehingga dapat meningkatkan usia harapan hidup penderitanya.

Mekanisme kerja ARV dibedakan berdasarkan jenis target pada siklus replikasi HIV, yaitu 1) *entry*, 2) *early replication*, 3) *late replication*, 4) *assembly.* Jenis-jenis ARV yang digunakan sebagai terapi pengobatan adalah sebagai berikut :

1. Nucleoside Reverse Transcriptase Inhibitor (NRTI)
2. Non-nucleoside Reverse Transcriptase Inhibitor (NNRTI)
3. Protease Inhibitor (PI)

ARV dapat menjadi jembatan hidup untuk setiap ibu di Indonesia agar dapat melangsungkan kehidupan berkeluarganya. Sayangnya, dari 7.153 ibu yang terinfeksi HIV, lebih dari 70% belum mendapatkan terapi pengobatan tersebut. Maka dari itu, penting untuk meningkatkan pengetahuan dan kesadaran masyarakat tentang penularan HIV dan penanganannya.

Referensi

Damtie Y, Kefale B, Yalew M, Arefaynie M, Adane B, Muche A, et al. (2022) HIV Risk Behavior and Associated Factors Among People Living with HIV/AIDS in Ethiopia: *A Systematic Review and Meta-analysis*.

Dewi, N. I. P., Rafidah, R., & Yuliastuti, E. (2022). Studi Literatur Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian HIV/AIDS pada Wanita Usia Subur (WUS). *Jurnal Inovasi Penelitian*, 3(1), 4583-4590.

Haryati Astuti. (2022). Analisis Faktor Perilaku Beresiko Penularan Hiv/Aids pada Penderita Ibu Rumah Tangga (Irt) di Tembilahan Tahun 2019. *Jurnal Kesehatan Husada Gemilang*, 2(2).

Rokom. (2023, Mei 9). Kementrian Kesehatan RI. Kasus HIV dan Sifilis Meningkat, Penularan Didominasi Ibu Rumah Tangga. Diakses dari : https://sehatnegeriku.kemkes.go.id/baca/rilis-media/20230508/5742944/kasus-hiv-dan-sifilis-meningkat-penularan-didominasi-ibu-rumah-tangga/

Trisna C, Aminah A, Wahyudi M. (2022). Kadar CD4 Sebelum dan Sesudah Pemberian Obat Antiretroviral (ARV) pada Pasien Positif HIV di RSU Kota Tangerang Selatan.